



BUPATI PEMALANG

PERATURAN BUPATI PEMALANG

NOMOR 2 TAHUN 2005

TENTANG

JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN PEMALANG

BUPATI PEMALANG

- Menimbang** :
- a bahwa berdasarkan evaluasi dan perkembangan kondisi serta situasi dilapangan mengenai jaringan trayek angkutan pedesaan, telah ditetapkan Keputusan Bupati Pemalang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Jsaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Pemalang;
 - b. bahwa dalam rangka untuk memperlancar roda perekonomian dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana angkutan pedesaan di Comal, maka perlu adanya penambahan angkutan pedesaan untuk jurusan : Comal-Kauman-Susukan-Klegen-Sidokare-Panjunan-Kebojongan PP, untuk itu Keputusan Bupati Pemalang nomor 18 Tahun 2004 perlu ditinjau kembali;
 - c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka perlu menetapkan kembali Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Pemalang dengan Peraturan Bupati.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 49 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3480);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1990 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Dalam Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kepada Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 26 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3410);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3527);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 63 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3529);
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pemalang (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2000 Nomor 36), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 38 Tahun 2002 (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2002 Nomor 83);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 19 Tahun 2001 tentang Retribusi Izin Trayek (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2001 Nomor 49).

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG JARINGAN TRAYEK
ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN PEMALANG**

Pasal 1

Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Pemalang dengan jalur Trayek dan kebutuhan angkutan pedesaan Kabupaten Pemalang sebagaimana tercantum pada Lampiran Peraturan Bupati.

Pasal 2

Untuk mengusahakan angkutan pedesaan kendaraan bermotor umum di Kabupaten Pemalang harus mendapatkan izin Bupati Pemalang.

Pasal 3

Pengoperasian kendaraan angkutan pedesaan sesuai dengan jalur Trayek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, harus dilengkapi / mendapat Izin trayek dari Bupati Pemalang.

Pasal 4

Jenis kendaraan angkutan pedesaan adalah Station Wagon dengan warna disesuaikan dengan angkutan pedesaan yang telah ada di Kabupaten Pemalang.

Pasal 5

Pelaksanaan Peraturan Bupati Pemalang ini diserahkan kepada Kepala Kantor Perhubungan Kabupaten Pemalang.

Pasal 6

Pada saat mulai berlakunya Peraturan Bupati maka Keputusan Bupati Pemalang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Pemalang, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Diundangkan di Pemalang
pada tanggal 1 Juli 2005

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PEMALANG



SRI HARJANTO

Ditetapkan di Pemalang
pada tanggal 1 Juli 2005

BUPATI PEMALANG



H.M. MACHROES

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI PEMALANG

TANGGAL : 1 JULI 2005

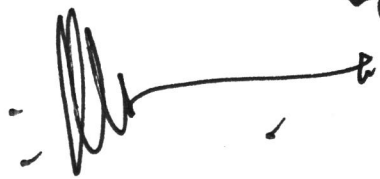
NOMOR : 2 NOMOR 2005

**JARINGAN TRAYEK DAN KEBUTUHAN ANGKUTAN PEDESAAN
KABUPATEN PEMALANG**

NO	JALUR ANGKUTAN PEDESAAN	KEBUTUHAN
1	2	3
1.	Untuk Wilayah Pemalang	
	A. Berpusat di Comal	
1.1	Terminal Comal – Ampelgading – Karangtalok – Kemuning – Tegalsari – Kendalsari – Gondang – Jebed - Pasar Banjardawa PP.	18
1.2	Terminal Comal - Bodeh -- Kebandaran – Babakan – Kesesirejo – Kaliwadas – Jatingarang – Medayu – Cawet - Cikadu PP.	20
1.3	Terminal Comal – Jatirejo – Panjunan – Kendaldoyong – Pesantren – Sikandang – Temuireng – Petarukan PP.	25
1.4	Terminal Comal – Sidorejo – Gedek - Gintung - Sarwodadi – Susukan Mojo – Limbangan – Ketapang – Blendung PP.	15
1.5	Terminal Comal – Ambokulon -- Pegergunung – Pamutih – Blendung PP.	10
1.6	Terminal Comal – Rowosari – Samong – Tasikrejo – Kaliprau – Blendung PP.	15
1.7	Terminal Comal – Kauman – Susukan – Klegen – Sidokare – Panjunan – Kebojongan PP.	6
	B. Berpusat di Petarukan	
1.1	Petarukan – Iser – Petanjungan -- Karangasem – Widodaren – Comal PP.	11
1.2	Klareyan – Tegalmlati – Petarukan – Serang – Sitemu – Gondang – Pener – Pengadegan – Petarukan – Bulu – Pegundan – Klareyan PP.	21
2.	Untuk Wilayah Pemalang Bagian Selatan	
	A. Berpusat di Bantarbolang	
2.1	Bantarbolang – Glandang – Kuta – Lenggerong – Paduraksa – Bojongbata – Jl. Jend.Gatot Subroto – Jl. Sulawesi – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Pemuda – Jl. Agung – Jl. Jend. Sudirman – Pasar Pagi PP.	12

1	2	3
	2.2. Bantarbolang – Karanganyar – Suru – Pedagung – Pasir – Kwasen – Kesesirejo PP.	10
	B. Berpusat di Randudongkal	
	2.1 Terminal Randudongkal – Lodaya - Kalimas – Kejene – Kalitorong – Mangli – Tanahbaya PP.	29
	2.2 Terminal Randudongkal – Semaya – Wanarata – Bantarbolang PP.	10
	2.3 Terminal Randudongkal – Semingkir – Wisnu – Watukumpul PP.	10
	2.4 Terminal Randudongkal – Lodaya – Rembul – Cibuyur – Warungpring PP.	33
	2.5 Terminal Randudongkal – Sikasur – Bulakan – Belik – Watukumpul – Cikadu PP.	25
	2.6 Terminal Randudongkal – Kalisaleh – Wangkelang – Kecepit – Kebanggan - Moga PP.	17
	C. Berpusat di Moga	
	2.1 Terminal Moga – Sima – Walangsanga – Karangsari – Simpar PP.	10
	2.2 Terminal Moga – Pulosari – Pratin – Belik PP.	8
	2.3 Terminal Moga – Sima – Mandiraja – Gendoang – Pakembaran – Warungpring PP.	19

BUPATI PEMALANG



H.M. MACHROES